

ABSTRAK

Arus globalisasi dunia berdampak pada posisi negara-negara dalam hubungan internasional. Seiring perkembangan zaman, diplomasi tidak lagi terbatas pada interaksi formal pemerintah, tetapi juga melibatkan pertukaran budaya dan pengetahuan antar masyarakat. Jepang, melalui The Japan Foundation, berupaya membangun citra positif dan mempromosikan budayanya kepada dunia internasional, termasuk Indonesia. Salah satu program yang diinisiasi oleh The Japan Foundation adalah Nihongo Partners. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali fakta mendalam bagaimana upaya diplomasi publik Jepang terhadap Indonesia dalam bidang pendidikan bahasa dan budaya melalui program Nihongo Partners dan menganalisis sejauh mana upaya yang telah membawa hasil bagi Jepang dalam mengubah persepsi masyarakat Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan wawancara kepada The Japan Foundation dan Nihongo Partners, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep diplomasi publik menurut Mark Leonard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Nihongo Partners efektif digunakan sebagai strategi diplomasi publik Jepang kepada Indonesia dalam membangun citra positifnya dan mempromosikan bahasa dan budayanya melalui pendekatan komunikasi strategis dan pembangunan hubungan, yang sesuai dengan konsep diplomasi publik menurut Mark Leonard. Program Nihongo Partners merupakan manifestasi konkret dari diplomasi publik Jepang yang sejalan dengan konseptualisasi Mark Leonard tentang diplomasi publik, yang dalam hal ini disambut baik oleh Indonesia sebagai salah satu negara targetnya. Meskipun terdapat beberapa tantangan dan hambatan, seperti belum meratanya cakupan persebaran serta adanya tantangan teknis maupun linguistik, program ini menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan politik luar negeri Jepang, terutama dengan membangun citra positif dan pengaruh di negara targetnya.

Kata kunci: **diplomasi; Jepang; Indonesia; The Japan Foundation; Nihongo Partners**

ABSTRACT

The globalization of the world has an impact on the position of countries in international relations. Along with the times, diplomacy is no longer limited to formal government interactions, but also involves the exchange of culture and knowledge between societies. Japan, through The Japan Foundation, seeks to build a positive image and promote its culture to the international community, including Indonesia. One of the programs initiated by The Japan Foundation is Nihongo Partners. The purpose of this study is to explore the in-depth facts of how Japan's public diplomacy efforts towards Indonesia in the field of language and cultural education through the Nihongo Partners program and analyze the extent to which the efforts have produced results for Japan in changing the perception of Indonesian society. Data were collected through literature studies and interviews with The Japan Foundation and Nihongo Partners, then analyzed using descriptive qualitative methods using the concept of public diplomacy according to Mark Leonard. The results show that the Nihongo Partners program is effectively used as Japan's public diplomacy strategy to Indonesia in building its positive image and promoting its language and culture through strategic communication and relationship building approaches, which are in accordance with the concept of public diplomacy according to Mark Leonard. The Nihongo Partners program is a concrete manifestation of Japanese public diplomacy in line with Mark Leonard's conceptualization of public diplomacy, which in this case is welcomed by Indonesia as one of its target countries. Although there are some challenges and obstacles, such as uneven distribution coverage and technical and linguistic challenges, this program is an effective strategy to achieve Japan's foreign policy goals, especially by building a positive image and influence in its target countries.

Keywords: *diplomacy; Japan; Indonesia; The Japan Foundation; Nihongo Partners*